

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN GANGGUAN
SISTEM PENCERNAAN: POST APPENDIKTOMI HARI KE-4
DI RUANG FLAMBOYAN RSUD PANDAN ARANG
BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun oleh:

OKTIA ARYANI PUTRI
J 200 060 028

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi seperti saat ini, perilaku sehat masyarakat Indonesia yang diharapkan adalah bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Rumah sakit salah satu sarana untuk upaya kesehatan ditujukan antara lain mengobati infeksi yang terjadi pada pasien, namun ada kalanya infeksi justru di dapat ketika seseorang berada di rumah sakit. Salah satu penyakit infeksi yang mengharuskan penderitanya dirawat di rumah sakit adalah appendisitis.

Appendisitis akut di negara maju lebih tinggi daripada di negara berkembang. Hal ini disebabkan karena masyarakat di negara maju lebih memilih makan makanan instan tanpa memikirkan kebutuhan serat untuk tubuhnya (Sjamsuhidajat dan de Jong, 2005).

Appendisitis merupakan peradangan dari appendix vermiformis dan merupakan penyebab abdomen akut yang paling sering. Penyakit ini dapat menyerang semua umur baik laki-laki maupun perempuan tetapi lebih sering menyerang laki-laki berusia 10-30 tahun. Gejala appendisitis biasanya bermula dari nyeri di daerah umbilikus dan paraumbilikus yang berhubungan dengan muntah. Dalam 2-12 jam nyeri akan beralih ke kuadran kanan bawah yang akan menetap dan diperberat bila berjalan dan batuk. Biasanya juga

terdapat konstipasi tapi kadang-kadang terjadi diare, mual, dan muntah-muntah. Jalan satu-satunya untuk pengobatan appendisitis adalah dengan operasi (appendiktomi). Appendiktomi dapat terkena infeksi apabila cara perawatannya tidak sesuai dengan prosedur (Mansjoer, 2000).

Penelitian epidemiologi menunjukkan peran kebiasaan makan makanan rendah serat dan pengaruh konstipasi terhadap timbulnya appendisitis. Konstipasi akan menaikkan tekanan intrasekal, yang berakibat timbulnya sumbatan fungsional appendiks dan meningkatnya pertumbuhan kuman flora kolon biasa. Semua ini akan mempermudah timbulnya appendisitis akut (Sjamsuhidajat dan De Jong, 2005).

Tindakan keperawatan setelah pasien menjalani appendiktomi yaitu : satu hari pasca bedah, pasien dianjurkan untuk duduk tegak di tempat tidur selama 2 x 30 menit, hari berikutnya diberikan makanan lunak dan berdiri tegak di luar kamar, hari ketujuh luka jahitan diangkat, kemudian pasien diijinkan untuk pulang (Mansjoer, 2000).

Selama ini belum banyak orang tahu penyakit appendisitis dapat menyerang siapa saja karena ketidaktahuan orang tentang makan makanan yang tinggi serat. Di samping itu masih banyak orang yang belum mengerti tentang seluk beluk appendisitis, factor-faktor penyebab appendisitis, gejala appendisitis, dan cara penanganan appendisitis. Berdasarkan hal itu maka penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN GANGGUAN

SISTEM PENCERNAAN POST APPENDIKTOMI HARI KE-4 DI RUANG
FLAMBOYAN RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI.”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu: bagaimana penatalaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan gangguan sistem pencernaan: Post appendiktomi hari ke-4.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan post appendiktomi hari ke-4.

2. Tujuan Khusus

- a. Penulis mampu melaksanakan dan melakukan pengkajian data pada pasien Ny. S dengan gangguan sistem pencernaan post appendiktomi.
- b. Penulis mampu mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada pasien Ny. S dengan gangguan sistem pencernaan post appendiktomi.
- c. Penulis mampu menyusun intervensi secara menyeluruh pada pasien Ny. S dengan gangguan sistem pencernaan post appendiktomi.
- d. Penulis mampu melakukan implementasi keperawatan pada Ny. S dengan gangguan sistem pencernaan post appendiktomi.

- e. Penulis mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Ny. S dengan gangguan sistem pencernaan post appendiktomi.

D. MANFAAT

1. Bagi Rumah Sakit

Diperolehnya bahan masukan bagi RSUD Pandang Arang untuk mengetahui cara pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan post appendiktomi sehingga dapat diberikan tindak lanjut dan peningkatan mutu perawatan pasien rawat inap.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam bidang dokumentasi keperawatan. Dan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan tentang kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis khususnya tentang post appendiktomi dan merupakan suatu pengalaman baru bagi penulis atas informasi yang diperoleh selama penelitian.